

Judul : Prabowo Serius Urus Bencana Sumatera
Tanggal : Jumat, 12 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Gerindra Senang Prabowo Serius Urus Bencana Sumatera



Novita Wijayanti

KETUA Umum Perempuan Indonesia Raya (PIRA), Novita Wijayanti mengapresiasi Presiden Prabowo Subianto yang segera menggelontorkan anggaran sebesar Rp 51,82 triliun untuk percepatan pemulihan pascabencana banjir dan longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat.

"Langkah cepat Presiden merupakan respons tepat dalam menangani skala kerusakan besar di tiga provinsi tersebut," katanya di Jakarta, Kamis (11/12/2025).

Anggota Komisi V DPR mengatakan, sebagai komisi yang membidangi infrastruktur, kami melihat kebutuhan ini sangat besar dan mendesak. Kerusakan rumah dan infrastruktur yang luas, kata dia, harus segera ditangani dengan cepat.

"Masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan akses infrastruktur vital harus menjadi prioritas pemerintah dalam proses pemulihan ini," tegasnya.

Selain itu, Novita juga mendukung komitmen Presiden untuk menindak tegas setiap bentuk penyelewengan atau korupsi selama proses pemulihan berlangsung. Dia menegaskan pentingnya memastikan anggaran pemulihan digunakan sepenuhnya untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

"Anggaran bencana harus sampai kepada masyarakat yang berhak. Tidak boleh ada yang 'bermain-main'. Jika ada

penyimpangan, aparat hukum harus bertindak. Semoga proses pemulihan bisa secepatnya terselesaikan," pungkasnya.

Sebelumnya, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Letjen TNI Suharyanto menyampaikan estimasi kebutuhan anggaran pemulihan pascabencana kepada Presiden saat meninjau wilayah terdampak di Banda Aceh pada Minggu (7/12/2025).

Dalam laporan tersebut, BNPB memproyeksikan kebutuhan sebesar Rp 51,81 triliun untuk memulihkan kerusakan besar yang terjadi di ketiga provinsi. Yaitu, Aceh sebesar Rp 25,41 triliun, Sumatera Utara Rp 12,88 triliun, dan Sumatera Barat Rp 13,52 triliun.

BNPB juga mencatat sebanyak 37.546 unit rumah mengalami kerusakan dengan kategori rusak berat, hilang tersapu banjir, rusak sedang, maupun rusak ringan.

Sebelumnya, Anggota Komisi V DPR Danang Wicaksana Sulistya juga mengapresiasi rencana Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) yang mengatur rehabilitasi wilayah pascabencana di Sumatera. Langkah tersebut dinilai mencerminkan keseriusan Pemerintah dalam mengurai persoalan.

"Penerbitan Inpres menjadi instrumen strategis untuk memastikan proses rehabilitasi berjalan secara terpadu lintas kementerian dan lembaga," kata Ketua DPD Gerindra Yogyakarta di Jakarta, Selasa (9/12/2025).

Danang mengapresiasi langkah cepat Presiden Prabowo Subianto yang menunjuk Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, sebagai pimpinan Satuan Tugas percepatan perbaikan jembatan dan infrastruktur pascabencana di Sumatera.

"Inpres ini akan menjadi payung koordinasi agar seluruh proses rekonstruksi bisa berjalan cepat, tepat, dan terarah," tandasnya. ■ ESM